

ABSTRACT

The research aims to reveal the process the Chinese muslim in Semarang became muslim, the practices of Islamic main-teachings on their daily life, and the application of the Islamic values they had in their daily life on the context of their individual, family and social life. On these aims, this research would reveal the dynamics of muslim Chinese in Semarang as a community and related to the broader social context.

The research located in Semarang. In order to combine the data needed, it was applied the methods of observation, depth-interview, and participant-observation. The data combined was analyzed according to the folk-domain related to religiosity. The folk-domain was schematized into the folk-taxonomy patterns drawn from their own ideas of religiosity. The folk-taxonomy found was the knowledge system of Chinese muslim's religiosity.

It was revealed that: firstly Chinese muslim in Semarang had the variability in their background causing their adherent as muslim: unintentionally, caused of reading materials, friends and. Secondly, they had a same understanding to other Indonesian communities on the main teaching of Islam: The Five Pillars. Thirdly, there were some variabilities on their application of Islam in their daily activities in individual, family and social context that was caused of their occupation that mainly focused on bussiness.so they had a high mobility. Consequently they had a very limited time to involve in many social activities. In fact that Chinese muslim seemed combining the original culture, China, Javanese and Islam on the expression of their traditional ritual. There some variabilities on their adoption of the cultures.

Based on the data compiled, it could be concluded that essentially Chinese in Semarang became muslim for their hope of their safely both in their life and hereafter. Consequently, they would make any effort to solve the problems they face in order to implement their belief.

Key words: Chinesse moslem, Islamic teachings, Sino-Javanese-Islamic culture

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: proses yang dijalani oleh orang Cina muslim di Semarang untuk menjadi muslim, praktek ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan penerapan nilai-nilai keislaman mereka dalam kehidupan sehari-hari dalam batasan kehidupan pribadi, keluarga dan kehidupan sosial masyarakat. Dengan tujuan-tujuan tersebut diharapkan penelitian ini dapat mengungkap dinamika yang terjadi di dalam komunitas Cina muslim di Semarang sendiri serta dinamika dalam kaitannya dengan keberadaan dari komunitas Cina muslim Semarang itu dalam masyarakat secara luas.

Penelitian ini dilakukan di Semarang. Untuk mengumpulkan data bagi terjawabnya pertanyaan-pertanyaan penelitian di atas, digunakan metode pencarian data berupa metode observasi, wawancara mendalam, dan pengamatan terlibat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis folk-domain yang berkaitan dengan keberagaman. Folk domain itu kemudian diskematisasi ke dalam pola-pola *folk-taxonomy* yang ditarik dari ide-ide mereka sendiri mengenai keberagaman. Dengan diperolehnya *folk-taxonomy* itu dapat terbaca pola sistem pengetahuan dari keberagaman orang Cina muslim Semarang.

Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa terdapat variabilitas dalam latar belakang yang mengakibatkan orang Cina muslim Semarang menjadi muslim: karena tanpa sengaja, melalui bahan bacaan, dan karena teman dekat serta karena lingkungan sosial di mana dia tinggal. Sebenarnya tampak adanya persamaan dalam pemahaman orang Cina muslim Semarang dengan orang muslim lainnya terhadap pokok ajaran Islam, namun tampak keragaman dalam ekspresi kehidupan sehari-hari mereka dalam konteks pribadi, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian perbedaan ekspresi itu tampaknya berkaitan erat dengan pekerjaan mereka yang secara dominan adalah wirausaha sehingga memiliki mobilitas yang sangat tinggi.

Dalam konteks upacara tradisional, baik yang berkaitan dengan upacara selingkar hidup maupun upacara yang berkaitan dengan moment-moment tertentu, terdapat keragaman di kalangan Cina muslim Semarang. Upacara tradisional yang tampak di kalangan Cina muslim Semarang adalah gabungan antara ekspresi budaya Cina-Jawa dan Islam.

Berdasar data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya orang Cina muslim di Semarang menjadi muslim karena keinginan untuk memperoleh kebahagiaan, keselamatan dalam kehidupan mereka maupun di *akhirat*. Oleh karena itu, mereka selalu berupaya sekuat tenaga untuk mengatasi persoalan yang mereka hadapi berkaitan dengan usaha untuk mengimplementasikan keyakinan mereka.

Kata-kata kunci: Cina muslim, ajaran Islam, budaya Cina-Jawa-Islam